

Lampiran 1: Sinopsis

Novel *Ronggeng Dukuh Paruk: Catatan Buat Emak* berkisah tentang lika-liku kehidupan seorang ronggeng muda bernama Srintil. Saat masih berusia lima bulan Srintil telah ditinggal mati orangtuanya. Tragedi tempe bongkrek membuat Srintil dan banyak anak Dukuh Paruk lainnya kehilangan ayah-ibu. Bencana ini bermula dari tempe bongkrek yang dijual oleh ayah Srintil, yaitu Santayib. Tempe itu ternyata beracun dan menewaskan beberapa warga yang memakannya. Santayib dituduh sebagai biang keladinya. Oleh karena tidak tahan dengan segala tudingan dari warga Dukuh Paruk, Santayib yang telah kehilangan akal sehat memutuskan untuk memakan tempe bongkrek beracun itu, demi membuktikan bahwa dagangannya aman untuk dimakan. Didorong oleh rasa setia kawan, istri Santayib pun ikut menelan tempe bongkrek buatan suaminya hingga mengakibatkan pasangan suami istri itu menemui ajal. Semenjak saat itu, Srintil yang telah menjadi yatim piatu diasuh oleh kakek-neneknya, Sakarya dan Nyai Sakarya.

Srintil memiliki teman sebaya bernama Rasmus, usia mereka hanya terpaut tiga tahun. Sama seperti Srintil, orangtua Rasmus pun terkena malapetaka tempe bongkrek. Rasmus yang sebatang kara tumbuh besar dibawah asuhan sang nenek. Jika ayah Rasmus langsung meninggal setelah keracunan, tidak demikian dengan ibunya. Keberadaan perempuan itu masih menjadi misteri sampai sekarang. Setelah dibawa ke poliklinik karena keracunan tempe bongkrek, ibunya tidak pernah pulang kembali ke Dukuh Paruk. Tidak ada seorangpun yang mengetahui apakah ibu Rasmus masih hidup atau sudah mati. Maka kepada Srintillah, Rasmus mencari gambaran ideal seorang ibu. Bagi Rasmus, Srintil menjadi cermin dimana ia bisa melihat bayang-bayang ibunya. Tetapi jelas, penampilan Srintil membantuku mewujudkan angan-anganku tentang pribadi perempuan yang telah melahirkanku (Tohari 2004: 45). Itulah sebabnya mengapa Rasmus menjadi satu-satunya warga Dukuh Paruk yang tidak senang melihat Srintil dinobatkan menjadi ronggeng. Karena Rasmus tidak akan bisa melihat lagi gambaran seorang ibu dalam diri Srintil.

Berbeda dengan Rasmus, bagi Dukuh Paruk hidup terasa hambar tanpa adanya ronggeng. Oleh karena itu, semua orang menyambut gembira ketika

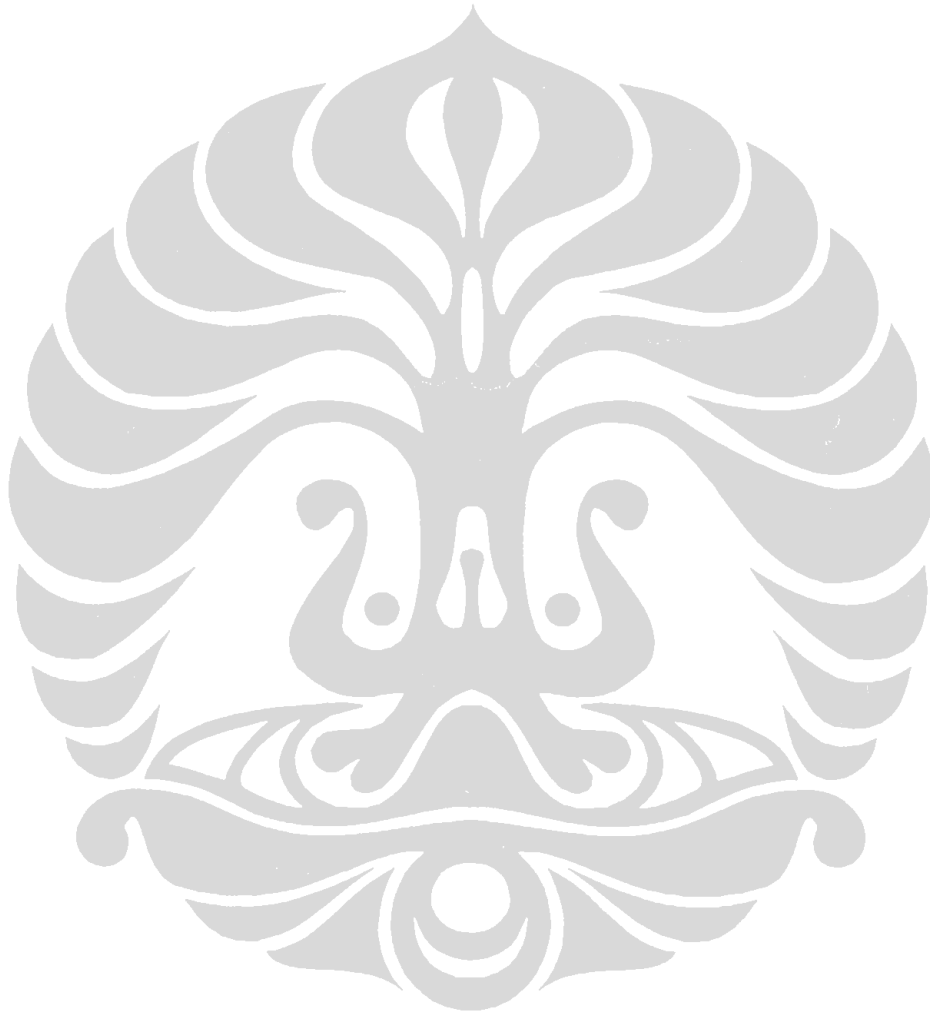
mengetahui bahwa Srintil telah mendapat indang atau semacam wangsit yang dimuliakan dalam dunia peronggengan. Srintil dipercaya untuk lahir dengan mengemban tugas sebagai seorang ronggeng setelah ronggeng terakhir di Dukuh Paruk mati sebelas tahun yang lalu. Oleh Sakarya, Srintil diserahkan kepada keluarga Kartareja untuk dididik layaknya seorang ronggeng. Kartareja adalah seorang dukun ronggeng, bersama istrinya mereka berdua memberikan bermacam-macam susuk dan pekasih kepada Srintil untuk membuat gadis itu menjadi ronggeng tenar.

Srintil juga harus menjalani beberapa tahapan sebelum ia dinobatkan menjadi ronggeng secara sah. Salah satu tahapan itu adalah malam bukak-klambu. Ini adalah semacam sayembara memperebutkan keperawanan calon ronggeng, semua laki-laki boleh ikut serta asalkan bersedia membayar sejumlah uang yang telah ditentukan. Pada malam bukak-klambu ini Srintil harus menghadapi dua pemuda yang memperebutkannya seharga satu keping ringgit emas, Dower dari Pecikalan dan Sulam anak seorang lurah kaya dari kampung seberang. Dalam usia sebelas tahun, Srintil telah melepas keperawanannya.

Seusai malam sayembara itu, Rasmus memutuskan bahwa ia harus pergi dari Dukuh Paruk. Rasmus gusar karena menyadari bahwa Srintil telah menjadi milik semua laki-laki. Ia merasa Dukuh Paruk telah mengambil miliknya yang berharga. Perlahan-lahan Rasmus menggeser kedudukan gadis itu karena ia mulai kesulitan mencari gambaran ibunya dalam diri perempuan sundal macam Srintil. Akhirnya, Rasmus menyingkir ke pasar Dawuan. Di tempat ini takdir mempertemukannya dengan sekelompok tentara. Rasmus berkenalan dengan Sersan Slamet dan Kopral Pujo. Melalui Sersan Slamet, Rasmus banyak belajar berbagai macam hal, mulai dari membaca, menulis, hingga cara bongkar pasang senapan.

Ketika bertemu kembali dengan Srintil, gadis itu telah banyak berubah. Srintil menawarkan diri untuk berhenti meronggeng dan menikah dengan Rasmus, ia ingin menjadi perempuan yang utuh, seorang ibu rumah tangga. Sayangnya, Rasmus lebih memilih untuk bergabung menjadi tentara dan pergi dari Dukuh Paruk. Rasmus telah berniat untuk meninggalkan seluruh kenangan tentang ibunya, juga tentang Srintil. Ia melepaskan gadis itu. Memberikan Dukuh Paruk seorang ronggeng menjadi lebih berarti bagi Rasmus daripada menikahi Srintil. Di

belakangku Dukuh Paruk diam membisu. Namun segalanya masih utuh di sana: keramat Ki Secamenggala, kemelantaran, sumpah serapah, irama calung, dan seorang ronggeng (Tohari 2004: 107).



Lampiran 2: Data

Watashi (私)

1. Sesungguhnya aku menginginkan jeruk keprok. Tetapi buah pepaya pun tak mengapa. (RDP hlm. 37 baris 11—12)
ほんとはわたし、甘いマンダリンみかんが欲しかったのに。でも、パパイヤじゃ、しょうがないわ。(PMO hlm. 46 baris 17)
2. Aku mau mandi sekarang, Rasmus. Sebaiknya engkau pulang. Kalau mau kau bisa menonton nanti malam. Aku akan menari lagi. (RDP hlm. 37 baris 29—30)
わたし、これからマンデイするの。もう帰ったほうがいいよ、ラスス。今晚、観たいんだったらね。わたし、また踊るんだよ。(PMO hlm. 47 baris 12—13)
3. Baik, aku akan menari. Kalian harus mengiringi tarianku. Bagaimana? (RDP hlm. 12 baris ke 33)
いいよ、わたし踊ってみせる。あんたたち踊りの伴奏をしなきゃなんないけど。それでもいいの？(PMO hlm. 9 baris ke 1)
4. Sudahlah. Jangan mencari alasan yang bukan-bukan. Aku tahu kau sedang melamun karena kehilangan sehelai baju. Nah, ini dia. Pakailah! (RDP hlm. 42 baris 22—23)
もういいったら。むだな言い訳、探すことないじゃないの。わたし、ちゃあんと知ってるもん、なくした上着のこと考えていたことくらい。ほら、これでしょう。着たら！(PMO hlm. 54 baris 19—20)
5. Ya, Rasmus. Tetapi mengapa hal itu kaulakukan? Engkau senang padaku? (RDP hlm. 42 baris 35)
そお、ラスス。でも、どうしてくれたの？わたしのこと好きなの？(PMO hlm. 55 baris 12)
6. Jadi engkau senang bila aku kelihatan bertambah cantik? Tetapi apakah kau mengerti tentang keris yang kauberikan padaku itu? (RDP hlm. 43 baris 4 dan 6)
それじゃ、ラスス、わたしがもっとすてきになったら、嬉しいの？でも、わたしにくれたクリス、どんなクリスか知ってるの？(PMO hlm. 55 baris 16 dan 18)

7. Tidak begitu. Mereka tidak kuberitahu siapa yang membawa keris itu kepadaku. Aku merahasiakan hal itu kepada mereka. (RDP hlm. 43 baris 11—12)
 そうじゃないけど。あのクリスを、わたしとこへ誰が持って来たかなんて、おじいちゃんたちに教えてないもの。あのこと、おじいちゃんたちに内緒だから。
 (PMO hlm. 56 baris 3—4)
8. Mereka mengatakan keris itu bernama Kyai Jaran Guyang, pusaka Dukuh Paruk yang telah lama lenyap. Itu keris pekasih yang dulu selalu menjadi jimat para ronggeng. Mereka juga mengatakan hanya karena keberuntunganku maka keris itu sampai ke tanganku. Rasus, dengan keris itu aku akan menjadi ronggeng tenar. Itu kata Kakek dan juga kata Kartareja. (RDP hlm. 43 baris 14—18)
 あのクリスはね、キャイ・ジャラン・ゴヤンという名で、パルック村のプサカなんだって。そしてずっと行方不明になっていたって、おじいちゃんたちが言ったよ。あれはプカシのクリスで、昔からずっと踊り子が愛されるようになる、お守りだったって話なの。わたしの運がよかったから、あのクリスが来たんだって。ねえ、ラスス、あのクリスがあると、わたし、有名な踊り子になれる。おじいちゃんやカルタレユジャが、そう言ったの。(PMO hlm. 56 baris 6—10)
9. Rasus, bila kau tahu, betapa ngeri hatiku tadi. (RDP hlm. 49 baris 34)
 ラスス。ラススなら、さっきわたしが、どんなに怖ろかったか、わかるかもしれないけど... (PMO hlm. 66 baris 4)
10. Apakah engkau akan bersedih bila aku mati? (RDP hlm. 50 baris 5)
 もしかして、わたしが死んだら、悲しいと思う、ラスス？(PMO hlm. 66 baris 12)
11. Mari masuk. Temani aku. Kartareja dan istrinya sedang pergi ke rumah kakekku. Aku seorang diri sekarang. (RDP hlm. 54 baris 11—12)
 さあ、中へは行って。遊んでってね。カルタレユジャもおばあさんも、サカリイやおじいちゃんの家に行ってるの。今、わたしひとりぼっちなんだもの。(PMO hlm. 72 baris 19—20)
12. He, kau seperti malas bercakap-cakap. Kau segan menemaniku di sini? (RDP hlm. 54 baris 18—19)
 ねえ、ラスス、おしゃべりしたくないみたいだけど、わたしの相手するのがいやなの？(PMO hlm. 73 baris 5)

13. Tapi kau hanya berkata bila kutanya. Kenapa? (RDP hlm. 54 baris 21)
 だって、わたしがになにか言わなきゃ、しゃべらないくせに。どうして？(PMO hlm. 73 baris 7)
14. Ya, Rasmus, aku tahu. Kau tak usah berkata banyak aku sudah tahu mengapa kau membenci tempat tidur itu. (RDP hlm. 54 baris 32—33)
 そうよ、ラスス、わたしわかってる。何も言わなくたって、どうしてラススがあのベッドを嫌ってるか、わたし、ちゃあんと知ってるよ。(PMO hlm. 73 baris 17—18)
15. Dan engkau tahu bahwa aku senang menjadi ronggeng, bukan? (RDP hlm. 54 baris 35)
 そして、わたしが踊り子になりたがっていることを、知ってるんでしょ？(PMO hlm. 73 baris 20)
16. Entahlah, Rasmus. Aku tak mengerti. (RDP hlm. 55 baris 10)
 さあ、どうって、わたしわからないんだもの。(PMO hlm. 74 baris 11)
17. Aku tak mengerti, Rasmus. Yang jelas aku seorang ronggeng. Siapa pun yang akan menjadi ronggeng harus mengalami malam bukak-klambu. Kau sudah tahu itu, bukan? (RDP hlm. 55 baris 14—16)
わたし、わかんないの、ラスス。でもね、わたしが踊り子だっていうことは、ちがいないから。誰だって踊り子になるんだったら、ブカ・クランプの夜をすませなきゃならないし...。ラススだって知ってたでしょう？(PMO hlm. 74 baris 14—16)
18. Aku disuruh Nyai Kartareja menaruh sesaji itu. Bukankah malam nanti... (RDP hlm. 65 baris 9—10)
わたしね、カルタレエジャのばあちゃんに言いつかって、このお供え物、あげにきたの。知ってるでしょ、今晚..... (PMO hlm. 89 baris 16—17)
19. Aku tak dapat melihatnya. (RDP hlm. 65 baris 32)
わたし、見えないんだもの。(PMO hlm. 90 baris 16)
20. Ya, Rasmus. Aku tidak marah. (RDP hlm. 68 baris 3)

うん、ラスス。わたし、もうおこってなんかいないよ。(PMO hlm. 94 baris ke 1)

21. Aku harus pulang, Rasmus. Nyai Kartareja memanggilku. Sudah terlalu lama aku pergi. (RDP hlm. 68 baris 20—21)

わたし、帰んなくちゃ。カルタレエジャのばあちゃんが呼びにきたよ。おそくなったから、もう帰る。(PMO hlm. 94 baris 17—18)

22. Rasmus. Dengar, mereka bertengkar di luar. Aku takut, sangat takut. Aku ingin kencing. (RDP hlm. 76 baris 3—4)

ラスス、聞いて。あの人たち、むこうで喧嘩してるの。わたし、怖ろしくて、怖ろしくて。わたしね、おしっこしたくなっちゃった！(PMO hlm. 106 baris 16—17)

23. Sudah. Tetapi aku takut. Rasmus, kau sungguh baik. Kau ada di sini ketika aku sedang diperjual-belikan. (RDP hlm. 76 baris 6—7)

うん。でも、わたし、怖ろしいの。ねえ、ラスス、お願いだから、わたしがお客の相手している間、ここにいてね。(PMO hlm. 106 baris 19—20)

24. Aku benci, benci. Lebih baik kuberikan padamu. Rasmus, sekarang kau tak boleh menolak seperti kau lakukan tadi siang. Di sini bukan pekuburan. Kita takkan kena kutuk. Kau mau, bukan? (RDP hlm. 76 baris 12—14)

わたし、いや、いやなの。ラススにあげるほうがいい。ね、ラスス。こんどは昼間みたい、つっぱねないで。ここはお墓じゃないもの。ばちなんかあたらないよ。ねえ、ラスス、いい？(PMO hlm. 107 baris 5—6)

25. Rasmus, kau menghilang dari Dukuh Paruk sejak kejadian malam hari di belakang rumah Kartareja. Jangkrik! Aku sungguh tak mengerti mengapa kau bertindak demikian. (RDP hlm. 89 baris 4—6)

ラスス、あの晩カルタレエジャのところでのことがあった後、パルック村から消えてしまったわね。ばかだわ！どうしていなくなったしまったの？わたし、さっぱり見当がつかなかった。(PMO hlm. 127 baris 3—4)

26. Bila kau ingin bertani, aku mampu membeli satu hektar sawah buat kaukerjakan. Bila kau ingin berdagang, akan kuserikan uang secukupnya. (RDP hlm. 105 baris 24—25)

もしラススが野良仕事をするつもりなら、そのために、わたし、一ヘクタールの田圃を買うことができるわ。商売がしたいんなら、できるだけたくさんお金を、用意しようと思うけど。(PMO hlm. 152 baris 4—5)

27. Eh, Rasmus. Mengapa kau menyebut hal-hal yang sudah lalu? Aku mengajukan permintaanku itu sekarang. Dengar, Rasmus, aku akan berhenti menjadi ronggeng karena aku ingin menjadi istri seorang tentara; engkau lah orangnya. (RDP hlm. 105 baris 30—33)

まあ、ラスス。どうしてとっくにすんじゃった昔のことなんか言うの？私が頼んでいるのは、今のことなのに。聞いてちょうだい、ラスス。わたし、踊り子をやることにするわ、だって軍人の奥さんになりたいの。ラススなのよ、その軍人さんは。(PMO hlm. 152 baris 10—12)

28. Mengapa tidak? Ada seorang siten wedana sedang menggendaknya. Bahkan kudengar istri siten itu sudah menuntut cerai kepada suaminya. (RDP hlm. 82 baris 4—5)

知らないわけないさ。あの子を情婦にしている副郡長がいるんだよ。おまけにね、わたしが聞いたよころじゃ、その副郡長の奥さんが、

29. Aku tak tega meninggalkannya, Kang. (RDP hlm. 29 baris ke 9)

わたし、あの子を、おいてけない。あんた！(PMO hlm. 34 baris ke 13)

30. Jadi aku harus melayani Sulam pula? (RDP hlm. 77 baris 30)

それじゃわたし、スラムの相手もしなきゃなんないの？(PMO hlm. 109 baris 12)

31. Tetapi perutku sakit, Nek. Amat sakit. (RDP hlm. 77 baris 33)

でも、おばあちゃん、わたし、おなかが痛い、すごく痛い。(PMO hlm. 109 baris 15)

32. Oh, kalian bocah bagus. Jangan bertengkar di sini. Aku khawatir tetangga nanti datang karena mendengar keributan. Ayo, bocah bagus, duduklah. Kalau kalian terus berselisih, pasti Srintil merasa takut. Bagaimana bila nanti dia tidak bersedia menjalani bukak-klambu? (RDP hlm. 73 baris 6—9)

おやまあ、あんたたち、二人ともいい男だねえ。ここで喧嘩なんかしちゃいけないよ。騒ぎを聞きつけて、隣近所の人がやってくるんじゃないかって、わたし、心配したんだよ。さあさ、あんたたち、ちょっとお坐りよ。そうやっていつまでも仲違いをしていたら、きっとスリントイルがこわがるよ。あとでブカ・クラン

ブをやめるって言いだすかもしれないけど、どうするの？(PMO hlm. 101 baris ???—hlm. 102 baris ke 3)

33. Si dungu dari Pecikalan. Engkau tak mengerti aku bersusah payah membuat Sulam mabuk? Sekarang kau kumenangkan. (RDP hlm. 75 baris 16—17)

プチカランのおばかさん、わかんないのかい、わたしが苦勞してスラムを酔わせたのにさ。今、あんたを勝たせたんだよ。(PMO hlm. 105 baris 12—13)

34. Aku pernah mengalami hal seperti itu. Bocah ayu, percayalah padaku. Semuanya tak mengapa kaulakukan. Ingat, sebuah ringgit emas! Istirahatlah sekarang selagi Sulam masih mendengkur. (RDP hlm. 77 baris 34—36)

わたしだって、そんなことはよくあったもんだよ。いい子だね、わたしは嘘なんか言わないよ。そのくらいは、みんななんともないことなのさ。考えてごらん、金貨一枚だよ！今のうちに休んでおきなさい、スラムはまだぐうぐう寝ているからね。(PMO hlm. 109 baris 16—18)

35. Tak kusangka Srintil bisa menari sebagus itu. Kalau boleh aku ingin menggendongnya sampai dia lelap di pangkuanku. (RDP hlm. 20 baris ke 17—18)

スリンテイルが、こんなに上手に踊るなんて、ぜんぜん思ってもいなかったよ。あの子をおぶったり、ぐっすり眠るまで、わたしの膝に抱いていてやれたらいいのに。(PMO hlm. 21 baris ke 2—3)

36. Yah, aku pun ingin mencuci pakaiannya. Aku akan memandikannya besok pagi. (RDP hlm. 20 baris ke 19—20)

そうさね、わたしだって、あの子の服を洗ってやりたいよ。あしたの朝、水浴をさせてやろうかな。(PMO hlm. 21 baris ke 4)

37. Yah, Srintil. Bocah kenes, bocah kewes. Andaikata dia lahir dari perutku. (RDP hlm. 20 baris ke 27—28)

ほんとにスリンテイルって、あだっぼくて色気のある子だね。ああいう子を、わたしが産んだんだったらよかったのに。(PMO hlm. 21 baris ke 12—13)

38. Aku yang lebih tahu tenaga suamiku, tahu? (RDP hlm. 38 baris 30)

うちの亭主の馬力、よく知ってるのはこのわたしだよ。そうだろうさ？(PMO hlm. 49 baris 5)

39. Tetapi jangan sombong dulu. Aku bisa menjual kambing agar suamiku mempunyai cukup uang. Aku tetap yakin suamiku akan menjadi lelaki pertama yang mencium Srintil. (RDP hlm. 38 baris 31—33)

けどね、あんまり自慢しないほうがいいよ。わたしなんか、山羊を売ることだってできるもの、うちの夫にお金をいっぱい持たせるためにさ。うちの夫が、誰よりも先にスリンテイルにキスをするんだ、そうに決まってるよ。(PMO hlm. 49 baris 6—8)

40. Belum. Srintil bayi yang tahu diri. Rupanya dia tahu aku harus melayani sampean setiap pagi. (RDP hlm. 23 baris ke 23—24)

まだなんだよ。スリンテイルは聞きわけのいい赤ん坊だからね。あの子はわたしが毎朝、あんたの相手をしなきゃなんないのを、ちゃんと知っているようだよ。(PMO hlm. 25 baris ke 14—15)

41. Wah. Sayur bongkreng campur toge dengan nasi padi bengawan. Hidangkan ketika masih hangat. Boleh aku makan di rumahmu? (RDP hlm. 23 baris ke 33—34)

わあすごい。もやし入りのテンペのおつゆと、ブンガワシ米の白い御飯。ほかほか温かいうちにみんなに出して。わたしもあんたんとこで御馳走になってもいい？(PMO hlm. 26 baris ke 5)

42. Nah. Aku punya sandal kulit. Mulah. Balang baik. Na, kamu olang tida pantas beltanjang kaki. Betismu bagus. Bayal sandalku. Nanti aku juga mau bayal kalau aku tidul di Dukuh Paruk. (RDP hlm. 83 baris 18—20)

なあ！わたし、皮サンダル、もっているよ。やすい。上等あるよ。ねえ、あんた、はだし似あわない。あんた足、きれい。このサンダル、かね払ってください。あとで、わたし、かね払う。パルック村行って、わたし寝る。(PMO hlm. 118 baris 13—15)

43. Oh, saya tak pernah bermimpi seorang laki-laki Dukuh Paruk akan memenangkan sayembara. Jangankan ringgit emas, sebuah rupiah perak pun tak dimiliki oleh laki-laki Dukuh Paruk. Saya tidak berharap mereka mengikuti sayembara. (RDP hlm. 52 baris 22—25)

それだよ、わたしはパルック村の男どもが、コンテストに優勝するなんて、夢にも思っておらん。金貨だなんぞ、とんでもない。金貨一枚だって、この村の連中は持っとらんさ。そういう連中には、コンテストにはでてもらいたくないんだよ。(PMO hlm. 70 baris 11)

Boku (僕)

44. Kalau saya gagal memperoleh sebuah ringgit emas maka uang panjar saya hilang? (RDP hlm. 59 baris 16—17)

もし僕が、金貨を持ってこられなければ、手付け金までなくなっちゃうんですか?(PMO hlm. 81 baris 5)

45. Aku datang lagi, Kek. Meski bukan sekeping ringgit emas yang kubawa, kuharap engkau mau menerimanya. (RDP hlm. 70 baris 7—8)

おじいさん、また来ました。僕が持ってきたのは、金貨ではないんですけど.....、受け取って下さい。(PMO hlm. 97 baris 3—4)

46. Kau memang benar, Kek. Tetapi bila dua buah rupiah perak yang kujadikan panjar menjadi milikmu, kukira pemberianku cukup, lebih dari cukup. Bagaimana? (RDP hlm. 70 baris 19—21)

そりゃ、たしかにそのとおりです。でも、僕がもう払った銀貨二枚も、おじいさんのものになるんでしょう。それに水牛を追加すれば充分だ、充分すぎると充分と思うけど、どうですか?(PMO hlm. 97 baris 14—15)

47. Nek, aku mau pulang sekarang. (RDP hlm. 77 baris 8)

おばあさん、僕、もう帰ります。(PMO hlm. 108 baris 13)

48. Ya. Oh, rupanya kalian pasangan tua bangsa yang licik dan tengik. Baiklah, aku mau tidur di sini. Aku pun telah lelah dan ngantuk. (RDP hlm. 77 baris 11—12)

はあ。あつ、そうか、そういうことだったのか。おばあさんたち年寄り未婦は、ほんとに抜け目のないやり手なんだなあ。でも、まあいいです。僕、ここで休みます。疲れて眠くなったから。(PMO hlm. 108 baris ke 18—19)

49. Tidak demikian, Pak. Aku hanya merasa sangsi apakah aku dapat memenuhi syarat untuk memikul tugas yang akan kuterima itu. (RDP hlm. 92 baris 35—36)

いえ、そうじゃないんです。その仕事を引き受けても、ちゃんとやる力が僕にあるのかどうか。それを心配してたんです。(PMO hlm. 132 baris 18—19)

50. Kalau demikian penilaian Sersan, maka aku hanya menurut. (RDP hlm. 93 baris 6)
軍曹が、そういうふうに思ってくれるんだったら、僕、そうします。(PMO hlm. 133 baris 5)

51. Kita perlu bantuan. Kopral tetap di sini. Aku akan berlari secepatnya ke Dawuan. Dalam dua puluh menit kuharap aku sudah kembali bersama Sersan Slamet. (RDP hlm. 100 baris 20—22)

我々には救援が必要です。伍長はここを動かさないでいて下さい。僕はダウアンへ、大急ぎでひとつばしりしてきます。二十文以内には、スラムット軍曹と一緒に戻ってこられると思います。(PMO hlm. 144 baris 4—5)

52. Nah, inilah senter yang Kopral minta. Aku juga akan meninggalkan tempat ini, mengikuti para perampok itu dari belakang. (RDP hlm. 100 baris 27—28)

さあ、これ、合図のライトです。僕もここを離れて、あの盗っ人どもの尾行をします。(PMO hlm. 144 baris 10)

53. Hati-hati. Kopral jangan salah tembak nanti. (RDP hlm. 100 baris 30)

気をつけて下さい。伍長、あとで敵とまちがえて、僕を射たないで下さい。(PMO hlm. 144 baris 12)

54. Aku harus segera bergabung kembali dengan Sersan Slamet. Dia beserta anak-anak buahnya sangat membutuhkan tenagaku. Wilayah kecamatan Dawuan belum aman, bukan? (RDP hlm. 105 baris 12—14)

僕はすぐにスラムット軍曹とまた合流しなければならないんです。軍曹や部下たちが、僕の協力をあてにしていますから。ダウアン地区は、まだ安全ではないでしょう？(PMO hlm. 151 baris 14—15)

55. Kau tidak lupa padaku, Srin? (RDP hlm. 88 baris 10)

君、僕のこと、忘れなかったかい？スリン。(PMO hlm. 125 baris 16)

56. Srin, aku belum berpikir sedemikian jauh. Atau aku takkan pernah memikirkan hal semacam itu. Lagipula aku masih teringat betul kata-katamu dulu bahwa kau senang menjadi ronggeng. (RDP hlm. 105 baris 27—29)
スリン、僕はそんな先のことまで、考えていないんだよ。それにそういう問題は、これからも考えないと思うよ。それよりも、君が喜んで踊り子になったって、ずっと前に言っていたことを、今でもまだよく思い出すことがあるんだよ。(PMO hlm. 152 baris 7—9)

Ore (俺)

57. Aku tak ingin makan. (RDP hlm. 63 baris 1)
おれ、くいたくない。(PMO hlm. 86 baris 11)
58. Baru kali ini kudengar engkau mengusirku, Rasmus. Aku ingin tahu apa yang sebenarnya sedang kaupikirkan. (RDP hlm. 63 baris 4—5)
へえっ、はじめてだよ、ラススがおれを追っばらうなんて。おれ、おしえてほしいなあ、ほんとはお前が何を考えていたのか。(PMO hlm. 86 baris 15—16)
59. Itu urusanku. Misalnya kuberitahu, kau takkan dapat menolongku. Tapi aku takkan mengatakan apa-apa kepadamu. Jadi, baik urusi kambingmu. (RDP hlm. 63 baris 6—7)
そんなこと、おれの勝手だ。おしえてやったって、おれを助けることなんか、できっこないさ。もし助けられたって、お前になんかなんにも言いたくないよ。だからさ、自分の山羊の世話でもやいてりゃいいんだ。(PMO hlm. 86 baris 17—19)
60. Wah, kalau begitu aku bisa menebak. Rasmus, kau tak perlu mungkir. Kau sedang termakan pekasih yang dipasang Nyai Kartareja pada Srintil, bukan? Hayo, baik mengaku! Kepadaku kau akan sia-sia menyimpan rahasia. (RDP hlm. 63 baris 8—11)
うへっ、そんなら当ててやろうか。おいラスス、ちがうって言ったってだめだぞ。おまえ、カルタレージャのばあさんが、スリンテイルに仕掛けた惚れ薬にやられてるんだ、そうだろ？ほら、さっさと白状したほうがいいぞ！おれに秘密にしようたって、むだだよな。(PMO hlm. 86 baris 20—hlm. 87 baris 2)
61. Tidak apa-apa, Warta. Percayalah, sahabatku, tak ada yang salah pada diriku. Aku terharu. Suaramu memang bisa membuat siapa pun merasa begitu terharu. (RDP hlm. 64 baris 22—24)

なんでもないんだよ、ワルタ。信じてくれよ、友だちじゃないか。ほんとになんでもないんだ。おれ、感激しちゃったのさ。お前の声、ほんとにすごく感動させるんだもの。(PMO hlm. 88 baris 18—19)

62. Ya! Mengapa? Aku telah menyerahkan seekor kerbau dan dua buah uang rupiah perak. Semua itu bernilai lebih dari sebuah ringgit emas. (RDP hlm. 71 baris 34—35)

そうだ！それがどうだっていうんだ？おれなんか、とっくに水牛一頭と、銀貨二枚も渡してあるんだ。全部合わせりゃ、金貨一枚より、ずっとましなんだぞ。(PMO hlm. 99 baris 16—17)

63. Sulam! Kau boleh pongah kepada siapa pun, tetapi jangan kepadaku. Yang hendak kuserahkan kepada Kartareja lebih mahal daripada sekadar sebuah ringgit emas. Dan kau, Kartareja! Alangkah dungu bila kau menolak pemberianku dan menerima pemberian Sulam. (RDP hlm. 72 baris 17—20)

スラム！だれにだっていばりくさってりゃいい。けど、このおれにだけは許さんぞ。おれがカルタレージャに渡したやつは、金貨よりずっと値打ちがあるんだ。おい、じいさん。おれがやったものを突っ返して、スラムからの金貨をもらうというのか。まったく馬鹿もいいとこだ。(PMO hlm. 100 baris 15—17)

64. Tidak! Bongkreku tidak mungkin beracun. Bahannya bungkil yang kering. Tidak bercampur apa pun. Ayah, engkau jangan mengajak orang menuduh anakmu sendiri dengan keji! (RDP hlm. 26 baris ke 1—3)

ちがう！おれのボンクレックに、毒なんかはいつているもんか。あれに使ったのは、よく乾いたブンキルだぞ。なにひとつ混ぜものなんかしてないんだ。とうさん。とうさんは、自分の息子に酷い言いがかりをつける奴らを、連れてなんかこないでくれ！(PMO hlm. 29 baris ke 11—13)

65. Bajingan! Kalian semua bajingan tengik! Betapapun bongkreku tak bersangkut-paut dengan malapetaka ini. Lihat! Akan kutelan bongkrek ini banyak-banyak. Kalau benar ada racun, pasti aku akan segera sekarat! (RDP hlm. 26 baris ke 34—36)

ばっかやろう！てめえら、どいつもこいつも、ろくでなしの大ばかやろうめ！どいつがなんとほざこうが、おれのボンクレックを、ごっそり平らげてやるぞ。ほんとにこいつが毒入りなら、おらあ、すぐにもおっちんじまうにちげえねえんだ！(PMO hlm. 30 baris ke 20—hlm. 31 baris ke 3)

66. Kalian, orang Dukuh Paruk. Buka matamu, ini Santayib! Aku telah menelan seraup tempe bongkreng yang kalian katakan beracun. Dasar kalian semua, asu buntung! Aku tetap segar-bugar meski perutku penuh tempe bongkreng. Kalian mau mampus, mampuslah. Jangan katakan tempeku mengandung racun. Kalian terkena kutuk Ki Secamenggala, bukan termakan racun. Kalian memang asu buntung yang sepatasnya mampus. (RDP hlm. 27 baris ke 36—28 baris ke 4)

てめえら、パルックのばっかやろうとも。目ん玉おっぴろげて、よく見ろ。このおれはサンタユイブだ！おらあ、テンペを一つかみも食ったんだぞ。てめえらが、毒入りだってぬかしやがったやつをな。どたい、てめえら、どいつもこいつも揃いも揃って大ばかやろうだ！おらあ、このとおりびんぴんしてらあ、腹がくらくらなるほど、テンペを食ったのによお。てめえら、くたばりてえか。死にたきや、おっちんじまえ。つべこべほざくなよ、おれのテンペが毒入りだなんて。てめえら、スチャムンガラのはちをくらったんだ。毒をくらったせいじゃねえ。てめえら、畜生とも、くたばってあったりめえよ！(PMO hlm. 32 baris ke 12—18)

67. Itu urusanku. Kamu jangan mengajari kami. (RDP hlm. 101 baris 18)

そつたらことは、俺の勝手だ。つべこべごたくを並べるな。(PMO hlm. 145 baris 14)

68. Jangan suruh aku duduk kecuali kau sudah mengakui pemberianku lebih banyak daripada pemberian Sulam. Kartareja, kau jangan bodoh! (RDP hlm. 72 baris 36—37)

だめだ、おれを坐らせようたって。おれが出したやつのほうが、スラムよりずっと多いんだ。それをじいさんの口から、ちゃんと言わんうちはだめだ。カルタレジャ、馬鹿も休み休みにしてくれよ。(PMO hlm. 101 baris 13—15)

69. Nah, mengapa kau bertanya maksud kedatanganku. Kau kira aku akan datang kemari bila kau tidak menjamuku dengan ronggeng itu? (RDP hlm. 72 baris 9—10)

そんなら、なんだっておれが来たわけなんか訊くんだよ？あの踊り子に、おれの相手もさせぬのに、のこ—ここまで来ると思ってたのか？(PMO hlm. 100 baris 7—8)

70. Sebuah pertanyaan yang menghina, kecuali engkau belum mengenalku. Tentu saja aku membawa ringgit emas itu. Bukan rupiah perak, apalagi seekor kerbau seperti anak Pecikalan ini. (RDP hlm. 72 baris 13—15)

くだらんことを訊きやがんなあ。このおれが何様かを知らないんならしかたないけどよ。もちろん金貨ぐらい、ちゃんと持ってきてらあ。このプチカラン野郎みてえに、銀貨や、おまけに水牛なんかじゃないってことよ。(PMO hlm. 100 baris 10—12)

71. He, Nyai. Tetapi mengapa kau hanya menyediakan sebotol buatku? Tambah lagi barang dua-tiga botol. Kau jangan harap akan ada sisa minuman di hadapanku nanti. (RDP hlm. 74 baris 10—12)

おい、ばあさん、なんでおれに一本しか出さないんだい？もう二、三本ふやしてくれよ。あてにしたってだめなんだぞ、あとでおれの前に、酒の飲み残しがあるだろうなんてな。(PMO hlm. 103 baris ke 17—18)

72. Oh, ya. Ya. Tetapi nanti dulu, Nek. Aku ingin kencing. (RDP hlm. 78 baris 26)

うん、うん。わかった。けど、ちょっと待ってくれよ。おれ、小便がしたいんだ。(PMO hlm. 111 baris 3)

73. Lho. Engkau tetap diam, Rasmus. Engkau menolak atau hanya bingung memikirkan tawaranku. (RDP hlm. 92 baris 33—34)

こらっ、ラスス。いつまで黙っているんだ。お前は俺の申し出を、断わろうかどうかと迷っているのか？(PMO hlm. 132 baris 15—16)

74. Siapa saja yang mempunyai cukup tenaga serta kejujuran, dapat melaksanakan tugas sebagai tobang. Tentang tenaga, aku sudah merasa pasti engkau memilikinya dengan cukup. Kejujuranmu sudah terpancar dari wajah dan sinar matamu sendiri. Jadi aku merasa pasti pula engkau mampu menjadi seorang tobang. (RDP hlm. 93 baris 1—5)

誰だろうが、十分な体力、それに誠意がありさえすれば、トバンとしての任務を立派に果たすことはできる。体力については、お前が文句ないだけのものを備えていることは、俺にはもうはっきり解っている。お前の誠意は、顔や目の光にありありと現われている。お前には、十分にトバンになる能力があると、俺は見極めたんだ。(PMO hlm. 133 baris 1—4)

75. Sebagai seorang tobang segala sesuatu yang kauketahui di sini menjadi rahasia penting. Kau harus menjaganya sekuat tenaga. Dengan orang luar kau hanya dibenarkan berbicara seperlunya. Kalau kuetahui kau melakukan kesalahan, aku sendiri yang akan menghukummu. Bila perlu dengan pistolku! (RDP hlm. 94 baris 4—8)

トバンとして、お前がこの基地で見聞きしたことは、全部重大な機密になっている。お前は機密を断固として守らなくてはならん。部外者とは、必要なこと以外は話すのを認めないぞ。万が一、お前が過失を犯したことが解ったならば、この俺がお前を処罰する。必要とあれば、このピストルにものをいわすかもしれん！
(PMO hlm. 134 baris 16—19)

76. Aku mau tidur barang sebentar. Cepat bangunkan aku bila kau melihat sesuatu yang mencurigakan. (RDP hlm. 95 baris 27—28)

さて、俺は一眠りするとしよう。何か不審なものを見かけたら、急いで起こしてくれよ。(PMO hlm. 137 baris 2—3)

77. Baik. Mari kita pulang. Tetapi kau harus berjanji nanti akan memberikan keterangan sejelas-jelasnya kepadaku. (RDP hlm. 98 baris 25—26)

わかった。さて、我々は帰ることにする。しかしお前は後で、俺に詳しく説明することを約束しなければならないぞ。(PMO hlm. 141 baris 6—7)

78. Hanya kali ini kau kumaafkan. Kali lain tidak. Untung aku dapat memahami penderitaan batinmu karena selama hidup engkau belum pernah melihat ibumu. Kalau tidak hukuman yang akan kauterima cukup berat. Bayangkan, mengambil dan menggunakan bedil. Bahkan seorang tentara harus memenuhi syarat tertentu agar dibenarkan berlaku demikian. (RDP hlm. 99 baris 4—8)

今回限り、許してやろう。しかし、二度と許すことはできんぞ。お前がこの半生、母親に逢えなかったために、精神的に苦しんでいたのを、俺は理解することができる。が、これは幸運といってもよいことなのだ。もしそうでなければ、お前は非常に重い懲罰受けなければならなかったろう。考えもみろ、勝手に銃をとり、銃を使ったということ。正規の兵士でさえも、銃の使用を許可されるには、一定の条件を満たさなければならんものなのだ。(PMO hlm. 141 baris 20—hlm. 142 baris 4)

79. Tidak. Koprал tinggal di sini dan kuserahi tanggung jawab. Aku hanya memerlukan dua orang serta Rasmus sebagai penunjuk jalan. (RDP hlm. 94 baris 28—29)

いかん。伍長はここに残り、責任をもって俺の代理を務めねばならん。兵隊二人と、道案内のラススだけで充分だ。(PMO hlm. 135 baris 17—18)

80. Berapa? Matakku kurang awas. (RDP hlm. 100 baris 12)
何人だ？俺の目は、よく見えないんだ。(PMO hlm. 143 baris 17)
81. Nanti dulu. Aku mau kencing. (RDP hlm. 100 baris 17)
まあ、待て。俺、小用がしたいんだ。(PMO hlm. 144 baris 1)
82. Terlalu lama. Mana sentermu. Aku akan memberi isyarat ke markas. (RDP hlm. 100 baris 23)
時間をくいすぎる。ライトはどうした？俺が基地へ合図をしよう。(PMO hlm. 144 baris 6)
83. Terlalu besar. Aku bersedia membuatkan badongan untukmu. (RDP hlm. 12 baris ke 8—10)
でっかすぎらあ。おれ、かんむり作ってやろうか？。(PMO hlm. 7 baris ke 17)
84. Wah, jadi kalau begitu. Aku akan menirukan bunyi gendang. Warta menirukan calung dan Darsun menirukan gong tiup. Hayo! (RDP hlm. 12 baris ke 35—37)
うへっ、じゃ、こんなふうにかい？おれ、グンダンたたきのまねをするよ。ワルタはチャルン、ダルスンはゴング・ティウプのまねをやんなよ。さあ、やるぞ！(PMO hlm. 9 baris ke 3—5)
85. Aku tahu engkau ingin jeruk keprok. Namun buah itu tak baik buat gigimu yang habis dipangur. Engkau akan dibuatnya merasa sangat ngilu. (PMO hlm. 37 baris 16—17)
おれ、君がマンダリンみかんをほしがってることは知ってたんだ。けど、あのみかんは、やすりをかけちゃった歯には、よくないんだ。みかんを食ったら、すごく痛い目にあうよ。(RDP hlm. 47 baris 1—2)
86. Aku sedang... (RDP hlm. 42 baris 21)
おれ、いま...(PMO hlm. 54 baris 18)
87. Keris itu kecil, jadi cocok untukmu. Keris yang selama ini kaupakai terlalu besar. Dengan keris pemberianku itu, kau akan bertambah cantik bila sedang menari Baladewa. (RDP hlm. 43 baris 1—3)

あのクリス、小さいだろ、だからちょうどいいよ。今までのクリス、君が持つと大き過ぎたもの。おれがやったあのクリスで、「ボロデウオ」を踊ればもっとすてきになるよ。(PMO hlm. 55 baris 14—15)

88. Tidak. Aku tak tahu-menahu tentang keris. (RDP hlm. 43 baris 7)

知らないよ。おれ、あのクリスのことなんか、なんにも知らないよ。(PMO hlm. 55 baris 19)

89. Apa? Kau juga mengatakan aku yang telah membawanya ke dalam bilikmu? (RDP hlm. 43 baris 9—10)

なんだって？君、しゃべっちゃったの？君んちへ、おれがあれ持ってったことを。(PMO hlm. 56 baris 2)

90. Dengan keris pemberianku itu kau akan menjadi ronggeng tenar? (RDP hlm. 43 baris 19)

おれがやったクリスで、有名な踊り子になれるの？(PMO hlm. 56 baris 11)

91. Srin, kau dan aku sama-sama menjadi anak Dukuh Paruk yang yatim-piatu sejak kanak-kanak. Kita senasib. Maka aku tak senang bila melihat kau celaka. Bila kau mati, aku merasa kehilangan seorang teman. Kau mengerti? (RDP hlm. 50 baris 19—22)

スリン、君もおれも二人ともパルック村の子どもだし、ちっちゃい時からみなしごだった。おれたち、同じ運命なのさ。だからおれ、ふしあわせな君を見たら悲しいよ。もし君が死んだら、だいじな友だちをなくしたって思うだろうな。わかるかい？(PMO hlm. 66 baris 19—20)

92. Aku tak ingin melihat tempat tidur itu meski Kartareja memamerkannya buat semua orang. (RDP hlm. 54 baris 24—25)

おれ、あんなベッドなんか、見たくないんだ。カルタレエジャは、みんなに見せびらかそうとしてやがんだ。(PMO hlm. 73 baris 10—11)

93. Yah, aku hanya ingin bertanya padamu: bagaimana perasaanmu menghadapi saat Sabtu malam itu? (RDP hlm. 55 baris 1—2)

いやあ、おれ、ちょっと訊きたいんだけど、どんな気持ちなのさ、もうすぐ土曜日の夜がくるけど。(PMO hlm. 74 baris ke 3)

94. Selamanya aku takkan pernah mempunyai ringgit emas. Aku hanya mempunyai sebuah keris kecil warisan Ayah, dan satu-satunya milikku yang berharga itu telah kuserahkan padamu. Kini engkau pasti tahu aku tak mempunyai apa-apa lagi. Kau harus tahu hlm. itu, Srintil. (RDP hlm. 55 baris 23—27)

いつまでだったって、金貨なんか、ぜったい持ってる筈なんかないじゃないか！
おれ、とうさんの形見の小っちゃいクリス一つしかないんだ。そして、一ばんだいな、たった一つしかないその宝物を、君にやったんだよ。今、おれがもうなんにも持っていないことくらい、知ってるはずだろ。それくらいわかってくれなきゃ、スリンテイル。(PMO hlm. 75 baris 3—6)

95. Aku mengikutimu. (RDP hlm. 65 baris 8)

おれ、後からついてきたのさ。(PMO hlm. 89 baris 15)

96. Tanganku kotor. (RDP hlm. 65 baris 35)

おれの手、汚いんだ。(PMO hlm. 90 baris 19)

97. Maafkan aku, Srin. Sungguh! Aku minta engkau jangan marah kepadaku. (RDP hlm. 67 baris 35—36)

許してくれよ、スリン。ごめんね、ほんとに！お願いだからおれのこと、そんなにおこないでよ。(PMO hlm. 93 baris 16)

98. Jangan terkejut. Aku Rasmus. (RDP hlm. 76 baris 1)

驚くんじゃないよ。おれ、ラススだ。(PMO hlm. 106 baris 13)

99. He-he. Tetapi aku ingin mengulanginya. (RDP hlm. 88 baris 16)

えへへへ。おれ、何回でもやりたいな。(PMO hlm. 126 baris 1)

100. Ah, tanpa pekasih pun orang akan senang tidur bersama Srintil. Maka aku bisa memahami bila Sulam rela kehilangan sebuah ringgit emas. (RDP hlm. 82 baris 8—10)

いやいや、惚れ薬なんかなくて、誰だって喜んでスリンテイルと一緒に寝るだろうさ。だからおれ、あのおぼこの踊り子を、てめえらのものにしようと、スラムが気前よく金貨を投げ出した気持が、よくわかるなあ。(PMO hlm. 116 baris 10—12)

101. Nek, tadi malam aku bermimpi bertemu Ayah. Dalam mimpiku itu Ayah berpesan yang wanti-wanti harus kulakukan. (RDP hlm. 39 baris 26—27)

ばあちゃん、ゆうべね、おれ、とうさんの夢をみたんだよ。夢の中でとうさん、何回もしつこく言ったんだ、おれがやんなきゃなんないことをさ。とうさんの遺言だっていうんだけど。(PMO hlm. 50 baris 12—13)

102. Aku Rasmus, Nek. (RDP hlm. 103 baris 13)

ばあちゃん。おれ、ラススだよ。ラススなんだよ。(PMO hlm. 148 baris 13)

103. Ya, Nek. Malam ini Nenek kutemani. Sekarang berbaringlah kembali. Ayo kubantu. (RDP hlm. 103 baris 19—20)

そうだよ、ばあちゃん。おれ、今晚は、ばあちゃんと一緒にいるよ。ほら、また横になんよ。さあ、おれが手伝ってやるからさ。(PMO hlm. 148 baris 19—20)

Washi (わし)

104. Ah, Kang Sakarya. Aku tak lagi diperlukan kalau begitu. Bukankah Srintil sudah menjadi ronggeng sejak lahir? (RDP hlm. 16 baris ke 17—18)

ああ、なんちゅうこった、サカリイヤさん。それじゃもう、わしなんかにはないんじゃないかね。スリンテイルは、生まれながらの踊り子だっつちゅうことなんだろう？(PMO hlm. 14 baris ke 18—19)

105. Lho, ada apa? Kenapa badanku basah begini? Mengapa calung berhenti? (RDP hlm. 49 baris 17)

ええっ、なにがあつたかね？わしの躰は、なんでこんなに濡れとるんだ？なんでチャルンをやめたんだ？(PMO hlm. 65 baris 5—6)

106. Alangkah malu bila sayembara bukak-klambu yang kuselenggarakan tidak berhasil. Sialah tiga ekor kambing yang telah kujual. (RDP hlm. 58 baris 16—18)

なんちゅう恥さらしなことだ。もし、わしが計画したブカ・クランプのコンテストが成功しなかったならば...。売っばらった山羊三頭は、全部むだになっちまう。(PMO hlm. 79 baris 7—8)

107. Eh, sampean salah tangkap. Maksudku, Srintil benar-benar telah mendapat indang. Masakan sampean tidak menangkap maksudku ini. (RDP hlm. 16 baris ke 20—21)

なんだってそんな。それは誤解ちゅうもんですよ。わしが言いたがったのは、スリンテイルが本当にインダンをうけたっていう、それだけでさあ。まさかお前さん、このわしの言い分が、わからんのじゃないだろうね。(PMO hlm. 15 baris ke 2—4)

108. Ya. Dan tentu sampean perlu memperhalus tarian Srintil. Cucuku tampaknya belum pintar melempar sampur. Nah, ada lagi yang penting; masalah ‘rangkap’ tentu saja. Itu urusanmu, bukan? (RDP hlm. 16 baris ke 23—25)

そうだよ。そしてもちろんお前さんは、スリンテイルの踊りに磨きをかける、大切なお人だ。わしの孫サンプルもまだ上手に扱えないし。なあ、何ととってももっと大事なことがあるんだ、もちろんあの「ランカップ」のことなんだが。あれはお前さんのお役目だよ、そうでしょうが。(PMO hlm. 15 baris ke 6—8)

109. Eh, ya. Memang begitu. Kita yang tua-tua di pedukuhan ini tak ingin mati sebelum melihat Dukuh Paruk kembali seperti aslinya dulu. Bahkan aku takut arwah Ki Secamenggala akan menolaku di kubur bila aku tidak melestarikan ronggeng di pedukuhan ini. (RDP hlm. 16 baris ke 32—35)

やあ、そうだとも。まったくその踊りだ。わしらみたいな村の年寄りには、この村が昔とおりになるまでは、死にたくないもんだ。それだけじゃない、わしがこの村に踊り子をちゃんと残して行かなんだら、スチャムンガラ翁の亡霊が墓の中で、わしを追い返すんじゃないかと、怖れとったんだよ。(PMO hlm. 15 baris ke 14—16)

110. Waktunya besok malam. Engkau sudah tahu syarat yang kuminta, bukan? (RDP hlm. 58 baris 33—34)

それはあすの晩だよ。あんたはわしの出した条件を、とっくに知ってるんだろうね?(PMO hlm. 80 baris 6)

111. Baiklah. Uang panjarmu kuterima. Tetapi besok malam kau harus datang membawa sebuah ringgit emas. kalau tidak, apa boleh buat. Kau kalah dan uang panjarmu hilang. Bagaimana? (RDP hlm. 59 baris 13—15)

いいだろう。あんたの手付け金は、わしが受け取っておくとしよう。あすの晩には、金貨を持ってこなければならんぞ。もし持ってこられなければやむをえん。あんたの負けだ、手付け金もなくすことになる。どうするかね?(PMO hlm. 81 baris 2—4)

112. Kalau engkau berkeberatan, maka terserah. Silakan berpikir. Atau segera pulang ke Pecikalan selagi malam belum larut. Aku akan menunggu pemuda lain, beberapa orang yang akan segera tiba. (RDP hlm. 59 baris 20—22)

もし、それが気に入くわんようなら、好きなようにすりゃいいんだ。考えてみるのもよし、夜が更けてしまわぬちに、さっさとプチカランへ帰るのもよし、お前の勝手だ。わしはほかの若者を持つとしよう。そのうちに、何人かの人間がやってくるだろうからな。(PMO hlm. 81 baris 10-12)

113. Tetapi bagaimana juga kau tak bisa kuanggap telah mencukupi syarat yang telah ditentukan. Seekor kerbau dan dua buah rupiah perak tidak sama dengan ringgit emas. (RDP hlm. 70 baris 26—28)

だがね、とにかくあんたが、わしの決めた条件を満たしたと認めるわけにはいかんね。水牛一頭に銀貨二枚、これは金貨一枚とまるっきり同じじゃないからな。(PMO hlm. 97 baris ke 19—20)

114. Kecuali kau mau hanya menjadi cadangan. Bila sampai tengah malam nanti tak ada orang lain membawa ringgit emas kepadaku, maka kaulah pemenangnya. Kalau kau menolak, silakan terima kembali dua rupiah perak ini. Bawalah pula kerbaumu itu. (RDP hlm. 70 baris 32—35)

ただしあんたが、補欠っていうことで、待つつもりなら、話は別だがね。今夜、真夜中までに、わしのところに金貨を持って現われる人間がほかにいなければ、あんたが勝だ。待っているのがいやならば、この二枚の銀貨はどうか引き取っておくれ。あの水牛も連れて帰るがいい。(PMO hlm. 98 baris 6—8)

115. Kalian datang membawa persoalan ke rumah ini. Kalau kalian tidak ingin aku membatalkan rencana, beri kami kesempatan memecahkan persoalan itu. Hendaknya kalian mau diam sebentar di tempat masing-masing. Jangan mencoba bertengkar kembali. Aku hendak bermusyawarah sebentar di dalam. (RDP hlm. 73 baris 15—19)

お前たちは、この家に問題を持ちこんできた。もし、わしが今夜に予定をとりやめるのを望まないのならば、問題を解決する時間をわたしたちに出来ないか。しばらくの間、お前たちはそれぞれの席で黙っていてほしいんだ。二度と喧嘩なんかをしないようにな。わしは奥でちょっと話し合ってください。(PMO hlm. 102 baris 8—10)

116. Dan aku sanggup memberinya makan, karena aku sudah mempunyai padi sekarang. (RDP hlm. 104 baris 37—hlm. 105 baris 1)

それにわたしは、ばあさんに食わしてやろうと思ってるんだ、米が今、手もとにあるから。(PMO hlm. 151 baris 1—2)

117. Aku memang kakek Srintil. Tetapi dia tidak di sini lagi sekarang. (RDP hlm. 101 baris 8)

わたしは、たしかに、スリンテイルの祖父です。だが、あの子は今、ここにはおらんのです。(PMO hlm. 145 baris 5)

118. Siapa yang akan mengurusiku bila aku sakit dan mati. (RDP hlm. 80 baris 24—25)

わたしが病気になったり、死ぬ時は、お前だけが頼りなのに。(PMO hlm. 113 baris 18)

119. Oalaaah, Santayib. Dua cucuku tergeletak karena makan bongkrekmumu. Mereka akan segera mati. Hayo, bagaimana, Santayib? Aku minta tanggung jawab. Engkau utang nyawa padaku. Tolong cucu-cucuku sekarang. Hayo! (RDP hlm. 26 baris ke 24—26)

どうしてくれるんだよ、サンタユイブ！孫たち二人、お前のボンクレックを食べて、のびちゃったんだ。あの子たち、すぐに死にまうよう。サンタユイブ、はやくなんとかしておくれ！責任をとってもらおうよ。お前はわたしの孫を見殺しにする気かい！今すぐ孫を助けてくれ、さあ、はやく！(PMO hlm. 30 baris ke 10—12)

120. Aku tak ingin berjualan kepadamu. Silakan pakai. Aku setiap saat berdiri di pinggir arena bila kau sedang menari. Engkau pasti tidak tahu, bukan? (RDP hlm. 82 baris 32—34)

どうぞ、使っておくれ。わたしは、あんたに商売するつもりなんかないんだよ。あんたが踊る時、わたしはいつも舞台のはしっこに立っとなるんだよ。たぶあなたは気づいておらんだろうがね。(PMO hlm. 117 baris 12—13)

Lampiran 3: Referensi dari Internet

Manifestations of Gender Distinction in the Japanese Language

© Copyright Alexander Schonfeld 1999, All Rights Reserved

- "ore" - a slightly too informal (almost vulgar, depending on intonation) sounding word used primarily by younger men informally to other men or girlfriends
- "jibun" - meaning literally "myself", is used to give a slightly "militaristic"/official sounding air to one's speech, used by military people and government officials
- "boku" - a boyish sounding version (used commonly by boys and even by college aged men for a cuter sound), never (until recently in some areas) used by women of any age
- "watashi" - used by men and women in formal speech, but only by women for informal speech, used by a man in informal speech it sounds effeminate
- "atashi" - cuter version of "watashi" used only by women, informal/childish/innocent sounding
- "watakushi" - used by men and women for polite formal speech (at work, for example)

<http://www.coollest.com/jpfm.htm> diakses pada tanggal 25 April 2008 pukul 14:35

Gender differences in spoken Japanese**Words for "I" or "me"****Male or female**

私, わたし	<i>watashi</i>	polite. Used more frequently by women, so men may sound feminine using this frequently outside of formal situations.
私, わたくし	<i>watakushi</i>	polite when used by both men and women; more formal than <i>watashi</i> . Generally preferred by men over "watashi".
自分, じぶん	<i>jibun</i>	used by both men and women.
うち	<i>uchi</i>	used by both men and women in some circumstances, especially when speaking of home and/or family, and also by young girls
One's own name		used by men and women but more frequently by women. Greater frequency of usage connotes femininity.

Female

あたし	<i>atashi</i>	young girls, women, homosexual men expressing femininity; soft, feminine
あたくし	<i>atakushi</i>	formal form of <i>atashi</i> ; women, mostly in formal situations
あたい	<i>atai</i>	more recently characteristic of the Tokyo " downtown " dialect; distinctly rough

Male

僕, ぼく	<i>boku</i>	boys and young men, fairly casual; recently used by some girls. In songs, used by both sexes.
俺, おれ	<i>ore</i>	informal form for men and boys, homosexual women expressing masculinity; distinctly masculine, sometimes vulgar
俺, わし	<i>washi</i>	old men
我輩, 吾輩	<i>wagahai</i>	archaic, somewhat boastful masculine
俺様, おれさま	<i>oresama</i>	pompous; boys, men
我, 吾	<i>ware</i>	men, may sound old.

http://en.wikipedia.org/wiki/Gender_differences_in_spoken_Japanese diakses pada tanggal 25 April 2008 pukul 15:32

Japanese pronouns

Romaji	Hiragana	Kanji	Level of speech	Gender	Notes
watashi	わたし	私	formal	both	わて wate in the Kansai dialect.
watakushi	わたくし	私	very formal	both	The most formal polite version.
ware	われ	我	very formal	both	
waga	わが	我が	very formal	both	Means "my" or "our". Used in speeches and formalities; 我が社 wagasha (our company) or 我が国 wagakuni (our country).
ore	おれ	俺	informal	men	Meaning "I". Frequently used by men. It can be seen as rude depending on the situation. Establishes a sense of masculinity. Used with peers or those younger or of lesser status, indicating one's own status. Among close friends or family, its usage is a sign of familiarity rather than masculinity or superiority.
					Also meaning "I". Used in giving a sense of casual deference, uses the same

boku	ぼく	僕	informal	men and boys rarely women	kanji for servant (僕 shimobe), especially a male one, from a Sino-Japanese word.
washi	わし	儂		old men	Colloquial.
atai	あた	私	very informal	women	Slang version of あたし atashi.
atashi	あたし		informal	women	Often considered cute. Rarely used in written language, but common in conversation, especially among younger women.
atakushi	あたくし		formal	women	
uchi	うち	家	informal	mostly young girls	Means one's own. Often used in the Kansai and Kyūshū dialects. Uses the same kanji for house (家 uchi).
(own name)			informal		Used by small children, considered cute.
oira	おいら		informal		Similar to 俺, but more casual. May give off sense of more country bumpkin.
ora	おら			used by children	Considered cute, as a child's version of "ore." Also is a regional standard to use as "watashi"

http://en.wikipedia.org/wiki/Japanese_pronouns diakses pada tanggal 25 April 2008 pukul 15:34

RIWAYAT HIDUP



AJENG ROSITA KUSUMASTUTI, lahir di Jakarta, 5 November 1986, adalah anak terakhir dari dua bersaudara pasangan suami istri Turyono dan Sri Widarsih. Ia memperoleh pendidikan dasar dan menengahnya di Bekasi dan mendapat ijazah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bekasi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2004. Ia melanjutkan studi di Program Studi Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, dari tahun 2004—2008, hingga memperoleh gelar Sarjana Humaniora dengan skripsi yang berjudul Analisis Penerjemahan Pronomina Persona Pertama Tunggal Bahasa Indonesia dalam Novel *Ronggeng Dukuh Paruk* ke dalam Bahasa Jepang.

Ajeng sangat menyukai membaca novel. Beberapa novel yang menjadi favoritnya adalah seri kenangan Nh. Dini dan seri Gajah Mada dari Langit Kresna Hariadi. Inspirasi terbesar dalam hidupnya berasal dari Andrea Hirata, penulis tetralogi *Laskar Pelangi* yang dinobatkan menjadi tokoh perubahan 2007 versi Republika. Gadis yang terobsesi dengan tokoh Arai dan Ikal dalam tetralogi *Laskar Pelangi* ini berencana untuk napak tilas menelusuri jejak Andrea Hirata menuju Belitung.

Setelah lulus dari perguruan tinggi, ia berencana untuk melanjutkan studi ke jenjang magister dan mengambil bidang psikologi anak, kebudayaan Jawa, atau desain interior di luar negeri.